

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) atau konteks, masukan, proses, dan hasil. Metode ini mengevaluasi kegiatan sistem blok dan mengukur seberapa berhasil pembelajaran sistem blok diimplementasikan di SMK Negeri 5 Bandung.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Bandung yang beralamat di Jl. Bojong Koneng No. 37A, Kelurahan Sukapada, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.



Gambar 3.1. Lokasi SMK Negeri 5 Bandung

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Waktu penelitian dilakukan pada semester Ganjil pembelajaran tahun 2024-2025, tepatnya pada bulan Juli 2024. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan Program Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan (P3K) di SMK Negeri 5 Bandung. Dengan pengalaman tersebut peneliti mendapatkan isu yang akan diteliti.

3.3. Informan

Wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran sistem blok dilakukan dengan guru-guru pengampu mata pelajaran yang dipelajari di kelas XI SMK Negeri 5 Bandung, di antaranya sebagai berikut.

Tabel 3.1. Daftar Informan Validitas Data

No.	Informan	Nama Informan	Jabatan
1	Informan pembelajaran sistem blok	Eddy Susanto, S.Pd., S.ST.	Kepala Kompetensi DPIB dan Guru Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan
2	Informan pembelajaran sistem blok	Ase Supriyatna, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Konstruksi Utilitas Gedung
3	Informan pembelajaran sistem blok	Agus Tushendar, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Praktik Kayu
4	Informan pembelajaran sistem blok	Wulan Sari, S.Pd., M.Ars.	Guru Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi
5	Informan pembelajaran sistem blok	Meliani Ramdhaniati, S.Pd., M.Pd.	Guru Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung
6	Informan pembelajaran sistem blok	Sarah Yusary, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Pengembangan Produk Kreatif

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Dari penjelasan di atas dapat dilihat jika informan yang akan menjadi narasumber wawancara adalah Eddy Susanto, S.Pd., S.ST., Ase Supriyatna, S.Pd., Agus Tushendar, S.Pd., Wulan Sari, S.Pd., M.Ars., Meliani Ramdhaniati, S.Pd., M.Pd. dan Sarah Yusary, S.Pd., selain dari studi observasi dan wawancara, sumber data didukung dengan adanya pendapat dari perspektif siswa terkait pembelajaran sistem blok ini. Maka dari itu terdapat beberapa perspektif terkait pembelajaran sistem blok ini yang menambah nilai validitas data ini.

3.4. Pengumpulan Data

Data serta sumber data didapatkan mengacu pada penelitian yang dibuat terkait dengan judul penelitian ini, yaitu “Analisis Pelaksanaan Sistem Blok

pada Pembelajaran Jurusan DPIB di SMK Negeri 5 Bandung. Studi observasi dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan P3K di SMK Negeri 5 Bandung.

Tabel 3.2. Data dan Sumber Data Penelitian yang Dibutuhkan

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Pembelajaran Sistem Blok SMK Negeri 5 Bandung	Guru DPIB SMK Negeri 5 Bandung	Studi Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

3.4.1. Wawancara

Teknik wawancara dipakai untuk mengenal lebih dalam pelaksanaan sistem blok yang diberlakukan di SMK Negeri 5 Bandung, seperti perencanaan pembelajaran, pengaturan jadwal, mengenali kelebihan dan kekurangan yang berasal dari perspektif informan. Terdapat instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini sebagai acuan peneliti dalam mengambil data dari informan.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Panduan Wawancara Guru

Aspek	Indikator	Sumber Data
Context (Konteks)	a. Latar belakang pelaksanaan sistem blok	Kepala Kompetensi DPIB
	b. Tujuan pelaksanaan sistem blok	Guru Mata Pelajaran
Input (Masukan)	a. Sumber daya manusia	Guru Mata Pelajaran
	b. Waktu pembelajaran	
	c. Fasilitas pembelajaran	
Process (Proses)	a. Perencanaan sistem blok	Guru Mata Pelajaran
	b. Strategi pembelajaran	
	c. Materi pembelajaran	
	d. Respon siswa	
	e. Pelaksanaan pembelajaran	
Product (Produk)	a. Nilai tugas dan ujian siswa	Guru Mata Pelajaran
	b. Capaian pembelajaran siswa	

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

3.4.2. Observasi

Studi Observasi dilakukan untuk melihat dan mengkaji dan menganalisis proses pembelajaran sistem blok yang dilakukan di SMKN 5 Bandung. Studi observasi dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan P3K di SMK Negeri 5 Bandung. Studi observasi bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari lapangan.

3.4.3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data seperti dokumen tulisan, gambar, atau karya. Studi dokumentasi memiliki keuntungan dari segi biaya, waktu, dan tenaga yang lebih efisien. Studi dokumentasi bertujuan untuk validasi data, dari hasil wawancara dan observasi.

3.5. Menguji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menjamin validitas data yang diteliti. Pendekatan triangulasi teknik digunakan untuk memastikan validitas data yang di antaranya dengan studi observasi dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan serta menggunakan studi dokumentasi. Studi wawancara dilakukan bersama guru mata pelajaran XI DPIB. Studi observasi dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan P3K di SMK Negeri 5 Bandung. Dokumentasi menggunakan berkas jadwal pembelajaran kelas XI, hasil belajar siswa, dan capaian pembelajaran Fase F. Maka dari itu terdapat beberapa perspektif terkait pembelajaran sistem blok ini yang menambah nilai validitas data ini yang tertuang pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Sumber Data Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok

Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen Pengumpulan Data
<i>Context</i> (Konteks)	a. Latar belakang pelaksanaan sistem blok	Kepala Kompetensi DPIB	Pedoman Wawancara
	b. Tujuan pelaksanaan sistem blok	Guru Mata Pelajaran	Analisis Dokumen

Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen Pengumpulan Data
Input (Masukan)	a. Sumber daya manusia	Guru Mata Pelajaran	Pedoman Wawancara
	b. Waktu pembelajaran		Observasi
	c. Fasilitas pembelajaran		Analisis Dokumen
Process (Proses)	a. Perencanaan sistem blok	Guru Mata Pelajaran	Pedoman Wawancara
	b. Strategi pembelajaran		Observasi
	c. Materi pembelajaran		
	d. Respon siswa		Analisis Dokumen
	e. Pelaksanaan pembelajaran		
Product (Produk)	a. Nilai tugas dan ujian siswa	Guru Mata Pelajaran	Pedoman Wawancara
	b. Capaian pembelajaran siswa		Analisis Dokumen

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Berikut ditampilkan tabel aspek dan kriteria penilaian evaluasi.

Tabel 3.5. Aspek dan Kriteria Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok di SMKN 5 Bandung

Aspek	Variabel/Objek Penelitian	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Keberhasilan
Context	Latar Belakang	Latar belakang pembelajaran sistem blok	Adanya latar belakang diberlakukannya pembelajaran
	Tujuan	Tujuan pembelajaran sistem blok	Adanya tujuan diberlakukannya pembelajaran
Input	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tanggung jawab kepada guru • Kinerja guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tanggung jawab yang adil • Guru tidak terbebani dengan pembelajaran sistem blok
	Waktu Pembelajaran	Penggunaan waktu belajar	Adanya penggunaan waktu yang maksimal

Aspek	Variabel/Objek Penelitian	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Keberhasilan
	Fasilitas Pembelajaran	Penyediaan sarana pembelajaran gambar	Jumlah dan jenis peralatan yang sesuai kebutuhan
Process	Perencanaan Sistem Blok	Jadwal sistem blok	Adanya keseimbangan rencana pembelajaran
	Strategi Pembelajaran	Metode pembelajaran guru	Adanya penggunaan waktu yang maksimal
	Materi Pembelajaran	Pendalaman materi	Adanya pendalaman materi
	Respon siswa	Keaktifan siswa	Siswa aktif melakukan pembelajaran
	Pelaksanaan Pembelajaran Sistem Blok	Pendampingan dan pengembangan terhadap siswa	Terdapat adanya pendampingan dan pengembangan terhadap siswa
Product	Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar harian siswa • Hasil Ujian siswa • Capaian Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat adanya hasil penilaian siswa • Tercapainya capaian pembelajaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

3.6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data Model Miles dan Huberman, teknik ini merupakan teknik analisis yang cocok dengan penelitian mengenai kebiasaan/kebudayaan dari sudut pandang orang. Teknik analisis ini memiliki beberapa tahap, di antaranya:

A. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada proses ini, data akan di analisis dengan cara pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang didapatkan di lapangan. Tujuan reduksi data adalah untuk mengelompokkan, mengarahkan, dan memilah data sehingga dapat dibuat ringkasan yang bisa membuahkan sebuah kesimpulan.

B. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada proses ini data yang didapatkan dari wawancara yang di transkrip yang dikaji dan di kelompokkan berdasarkan beberapa topik, data akan disusun

menjadi beberapa bentuk, seperti uraian singkat, *check list matrix*, bagan, *flowcard*, dan sejenisnya yang akan memudahkan untuk penarikan kesimpulan.

C. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

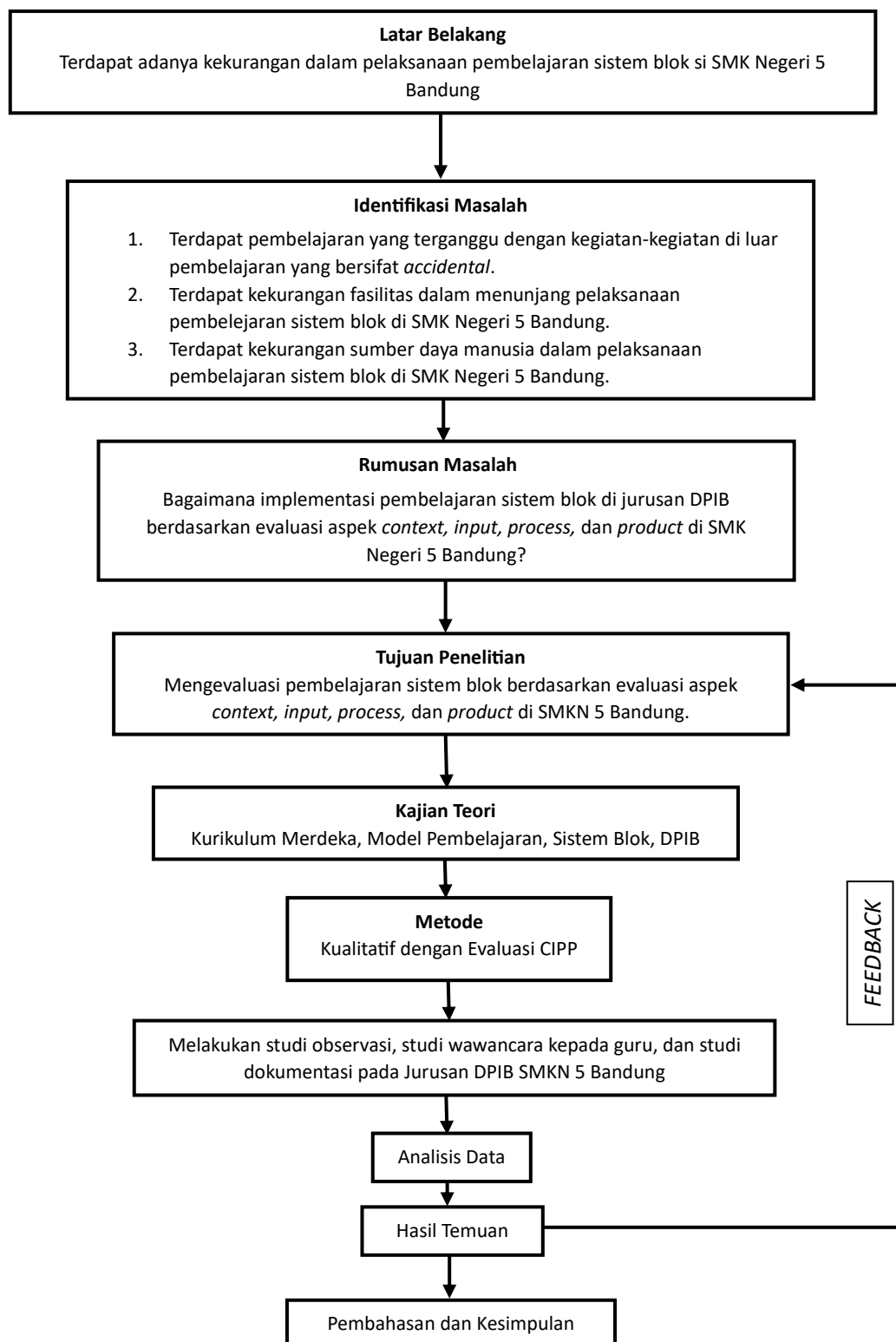
Pada tahap ini berisikan intisari dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Kesimpulan dicocokkan dengan kajian teori dan dikolaborasikan dengan data yang didapatkan di lapangan. Hasil kecocokan data diolah menjadi skor agar diketahui tingkat kesesuaiannya yang dikelompokkan pada beberapa kategori di antaranya:

Tabel 3.6. Kategorisasi Skor

Rentang Presentase (%)	Kategori
0-20	Sangat kurang sesuai
21-40	Kurang sesuai
41-60	Cukup sesuai
61-80	Sesuai
81-100	Sangat sesuai

Sumber: (Riduwan dan Kuncoro, 2010)

3.7. Langkah Penelitian



Gambar 3.2. Alur Penelitian